

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh FDI terhadap GDP, NEER Suku Bunga, Upah, dan net-export dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk data kuartal dari tahun 2000q1 sampai 2017q4.

Sebelum melakukan analisis VECM, keputusan menggunakan VAR atau VECM ditentukan pada tahapan pertama yaitu uji stationeritas, pada uji ini variabel penelitian telah stationer pada tingkat *first difference* sehingga penelitian ini menggunakan metode VECM.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pemilihan lag *leght optimal*. Lag optimal yang dipilih adalah delapan karena terdapat empat kriteria yang menunjukkan lag tersebut. Pada uji kointegrasi ditentukan bahwa terdapat kointegrasi pada model penelitian dengan pilihan kointegrasi yaitu empat dan lima.

Berdasarkan uji stabilitas VECM ditemukan bahwa VECM telah stabil yang diperkuat oleh uji normalitas dan uji autokorelasi. Pengujian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian VECM valid. Pengujian selanjutnya adalah *granger causality* yang menunjukkan bahwa nilai NEER dimasa lalu dipengaruhi variabel upah dimasa sekarang, nilai suku bunga dimasa lalu dipengaruhi variabel FDI dan NEER dimasa sekarang.

Adapun hal yang dapat di simpulkan dari pelaksanaan penelitian ini tentang determinan FDI di Indonesia , diantaranya :

- 1) Hasil estimasi VECM GDP memiliki pengaruh positif pada jangka panjang namun tidak berpengaruh pada jangka pendek terhadap FDI.
- 2) Hasil estimasi VECM Nilai Tukar memiliki pengaruh negatif pada jangka pendek sedangkan pada jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap FDI.
- 3) Hasil estimasi VECM nilai Suku Bunga memiliki pengaruh negatif pada jangka pendek dan memiliki pengaruh positif pada jangka panjang terhadap FDI.
- 4) Hasil estimasi VECM tingkat Upah memiliki pengaruh positif pada jangka pendek dan memiliki pengaruh negatif pada jangka panjang terhadap FDI.
- 5) Hasil estimasi VECM nilai Net-Export memiliki pengaruh positif pada jangka pendek namun tidak berpengaruh pada jangka panjang terhadap FDI

Berdasarkan hasil IRF, respon FDI terhadap masing-masing variabel sangatlah fluktuatif, tergantung pada periode analisis. Hasil FEVD menunjukkan bahwa kontribusi inovasi variabel GDP, NEER, Suku Bunga, Upah, dan Net-export terhadap perubahan FDI relatif kecil.

6.2 Saran

Penelitian ini menunjukkan GDP dapat memberikan dampak yang positif pada FDI, oleh karena itu untuk meningkatkan FDI pemerintah harus meningkatkan GDP, meningkatkan GDP dapat dilakukan dengan cara menjaga kenaikan nilai komponen-komponen yang berkorelasi positif terhadap GDP antara lain konsumsi, investasi, dan belanja pemerintah, hal ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia.

Selanjutnya dalam penelitian ini menunjukkan Upah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat FDI dalam jangka panjang. Hal ini berarti, dalam jangka panjang apabila



Upah meningkat maka FDI di Indonesia akan turun. Untuk meningkatkan investasi asing langsung di Indonesia, pemerintah dapat melakukan kebijakan dalam mengatur tingkat upah. Sehingga, ini dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi para pemangku kebijakan untuk menarik investor untuk menanamkan investasinya di Indonesia.

